

LAPORAN KEGIATAN PKM MANDIRI
“Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan
pada PT PRATAMA TRIMULTIKARYA”

Ketua Tim : Henny Wirianata SE, MSi Ak, CA, CSRS
Nama Mitra PKM : PT PRATAMA TRIMULTIKARYA
Alamat Mitra : Kompleks Pergudangan Pantai Indah Dadap, Blok BC No. 25, Dadap,
Kosambi, Tangerang
Waktu Kegiatan : Januari – Mei 2020

PENDAHULUAN

Setiap transaksi bisnis perlu dicatat baik secara manual maupun komputerisasi. Tujuan dilakukannya pencatatan salah satunya adalah supaya perusahaan mempunyai dokumentasi atas kegiatan operasional yang dilakukannya. Pembukuan dapat dilakukan secara sederhana asalkan tujuan utama pembukuan terpenuhi. UMKM seringkali tidak melakukan pembukuan karena mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang itu. UMKM juga seringkali tidak mengalokasikan dana untuk melakukan pembukuan dan hanya fokus pada menjalankan operasional saja. Akibatnya bila UMKM membutuhkan informasi historis maka UMKM tidak akan mendapatkannya. UMKM juga tidak bisa melihat perkembangan bisnis yang sudah terjadi.

Apabila kegiatan operasional UMKM berkembang maka UMKM harus memiliki pembukuan yang lengkap. Pembukuan juga diperlukan agar UMKM dapat menyiapkan diri untuk menghadapi peraturan perpajakan yang menuntut pihak UMKM memiliki pencatatan dan histori atas transaksi bisnis yang terjadi.

Pihak mitra dalam kegiatan PKM ini adalah PT PRATAMA TRIMULTIKARYA. Perusahaan mitra adalah perusahaan industri *coating* untuk produk piala. Perusahaan berdiri pada bulan Agustus 2019 dan belum memiliki pembukuan dan laporan keuangan. Kegiatan PKM dilakukan untuk memberikan pelatihan tentang pembukuan dan penyusunan laporan keuangan PT PRATAMA TRIMULTIKARYA.

METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa metode untuk mengajar atau mengadakan pelatihan, seperti yang dikutip dari Nana Sudjana (1989) yaitu : Metode ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi, Metode Resitasi, Metode Kerja Kelompok, Metode Demonstrasi dan Eksperimen, Metode sosiodrama (role-playing), Metode problem solving, Metode sistem regu (team

teaching), Metode latihan (drill), Metode karyawisata (Field-trip), Metode survai masyarakat, dan Metode simulasi. Masing-masing metode mempunyai kelemahan dan kelebihan.

Kegiatan PKM di perusahaan mitra dilakukan dengan menggunakan berbagai kombinasi metode untuk melakukan pelatihan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan yaitu Metode Ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, dan metode latihan. Metode ceramah adalah pelatihan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada peserta pelatihan. Kebanyakan porsi bicara akan didominasi oleh pelatih. Metode Diskusi memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi atas materi yang diberikan. Metode Tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang tidak jelas atau butuh penjelasan lebih lanjut. Metode latihan memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk latihan soal-soal yang menggambarkan situasi di dunia kerja.

HASIL PKM

Awal kegiatan PKM dilakukan dengan melakukan peninjauan ke pihak mitra di bulan Januari 2020. Sesuai dengan hasil pembicaraan dengan pihak mitra maka pelatihan dilakukan selama 3 kali di bulan Februari 2020 yaitu tanggal 8 Februari 2020, 15 Februari 2020, dan 22 Februari 2020.

Adapun pelatihan pembukuan sederhana yang dilakukan meliputi pengenalan akan siklus akuntansi secara umum dan siklus akuntansi perusahaan manufaktur. Seluruh materi yang disampaikan kepada mitra berupa modul pembukuan sederhana bagi UMKM yang mengacu kepada Standar Akuntansi yang berlaku saat ini di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2020. Namun, dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19 maka penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara tatap muka tetapi secara daring (*online*). Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan pihak mitra menyusun terlebih dahulu laporan keuangannya dan disampaikan kepada tim PKM melalui e-mail untuk direview dan diperbaiki jika tidak sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Komunikasi dengan pihak mitra juga dilakukan melalui pesan pada aplikasi Whatsapp.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM, tim PKM Untar melihat bahwa Pihak UMKM dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Proses penyusunan laporan keuangan perusahaan mitra juga sudah sesuai

dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pelatihan ini sudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Al Gesido.
- Weygandt, J J, Paul D Kimmel, Donald E Kieso. (2012). *Financial Accounting*. IFRS Edition : 2nd edition. New Jersey : John Wiley.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2009), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntan Indonesia : Jakarta